



## JURNAL PENGABDIAN ILMU KESEHATAN

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JPIKES>

Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



### **Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Tanaman Obat Keluarga ( Toga ) Dalam Pemanfaatan Toga Di Puskesmas Tiban Baru**

*Service To The Community Through The Relationship Between Knowledge About Family Medicinal Plants (Toga) In The Use Of Toga At Tiban Baru Health Center*

**Sri Hainil<sup>1</sup>, Suci Fitriani Sammulia<sup>2</sup>, Suhaera<sup>3</sup>, Aprilya Sri Rhacmayanti<sup>4</sup>**

<sup>1-4</sup> Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam

Korespondensi penulis : [nininkda72@gmail.com](mailto:nininkda72@gmail.com)

#### **Abstract**

Health is one of the elements of life in building to realize the complete Indonesian human being. The aim of health development is to increase awareness, will and ability to live healthily for everyone in order to achieve the highest level of public health, as an investment for the development of socially and economically productive human resources. The aim of health services is to achieve a level of public health that satisfies the expectations and needs of the community (consumer satisfaction), through effective services by service providers that satisfy the expectations and needs of service providers (provider satisfaction), in service institutions that are delivered efficiently (institutional satisfaction). . The interaction of the three main pillars of health services in harmony, harmony and balance, is a combination of the satisfaction of the three parties, and this is a satisfactory health service.

**Keywords:** Family Medicinal Plants (Toga), Community Service, Tiban Baru Health Center

#### **Abstrak**

Kesehatan merupakan salah satu unsur kehidupan dalam membangun untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Tujuan pelayanan kesehatan adalah tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang memuaskan harapan dan kebutuhan derajat masyarakat (consumer satisfaction), melalui pelayanan yang efektif oleh pemberi pelayanan yang memuaskan harapan dan kebutuhan pemberi pelayanan (provider satisfaction), pada institusi pelayanan yang diselenggarakan secara efisien (institutional satisfaction). Interaksi ketiga pilar utama pelayanan kesehatan yang serasi, selaras dan seimbang, merupakan paduan dari kepuasan tiga pihak, dan ini merupakan pelayanan kesehatan yang memuaskan.

**Kata Kunci :** Tanaman Obat Keluarga ( Toga ), Pengabdian Kepada Masyarakat, Puskesmas Tiban Baru

## **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata Semi Daring Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam diselenggarakan sebagai salah satu kegiatan pengabdian terhadap masyarakat di Puskesmas Tiban Baru, dimana setiap mahasiswa dituntut untuk berperan aktif terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di sekitar masyarakat, tempat dimana penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata diadakan.

Mahasiswa diharapkan dapat beradaptasi dan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan seluruh lapisan masyarakat khususnya di Puskesmas Tiban Baru. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat membantu warga masyarakat sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki, serta diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat ke dalam bentuk program kerja kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat.

## **METODE**

Berisi deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas). Dalam hal ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan- tahapan kegiatan pengabdian masyarakat.

## **HASIL**

Hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi mengenai pemanfaatan tanaman obat keluarga : Kegiatan KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) mengenai pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dilakukan selama 2 hari dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan jenis toga dimasyarakat, persiapan materi KIE dan sosialisasi serta pelaksanaannya di ruang kelas Madrasah Diniyah Awaliyah RT 01 RW 06 Kelurahan Tangkerang Labuai dilaksanakan pada pukul 16.00 – 17.00 WIB dihadiri oleh 16 orang pemuka masyarakat meliputi Ketua RT, RW, Kader Posyandu dan Tokoh Agama di wilayah tersebut. Jumlah peserta yang hadir sesuai dengan perencanaan.

## **DISKUSI**

Berdasarkan karakteristik responden menurut jenis, masyarakat yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 9 orang (56,25%) dan sisanya adalah masyarakat berjenis kelamin laki-laki. Mayoritas hasil post test peserta pada kegiatan KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) dan sosialisasi tentang TOGA mengalami peningkatan dibandingkan dengan pre-test. Tidak ada perbedaan laki-laki maupun perempuan dalam menyerap informasi karena pengetahuan dapat dicari dari mana saja termasuk pengalaman. Sebagian besar masyarakat

memiliki pendidikan terakhir SLTA yaitu sebanyak 8 orang (50%). Mayoritas hasil post test peserta pada kegiatan KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) dan sosialisasi tentang TOGA memiliki peningkatan dibandingkan dengan pre-test. Tingkat pendidikan SLTA termasuk pada pendidikan menengah yang mampu menyerap informasi atau pengetahuan-pengetahuan baru. Teori mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri.

Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang dalam menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya. Berdasarkan rentang usia, mayoritas masyarakat berada pada rentang usia dewasa akhir (36 - 45 th) yaitu sebanyak 6 orang (37,5%) sisanya adalah rentang usia dewasa awal dan dewasa tengah dengan proporsi yang sama. Dewasa akhir adalah rentang usia dimana bertambahnya proses perkembangan mental dan pengalaman sehingga berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperoleh. Dalam teorinya, usia mempengaruhi perkembangan daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya. Dalam pemanfaatan TOGA metode KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) dan sosialisasi adalah metode yang efektif untuk memperluas capaian pelaksanaan program pemanfaatan TOGA serta memberikan pembinaan dalam pengelolaan pemanfaatan TOGA sehingga para peserta yang mengikuti program tersebut diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah diketahui kedalam kehidupnyata [5]. Metode ini mengikut sertakan tokoh masyarakat dimana kelompok ini adalah kelompok yang memiliki kekuatan dalam penggerakan (empowerment) masyarakat sehingga desiminasi informasi akan terus dilakukan kepada masyarakat di wilayahnya sehingga masyarakat ikut berperan serta dalam pemanfaatan TOGA untuk keperluan sehari-hari. Pemberian bibit tanaman TOGA juga menjadi hal efektif dalam program pemanfaatan TOGA.

Dimana masyarakat tidak hanya mengetahui cara pemanfaatannya namun juga masyarakat diminta untuk membudidayakan TOGA sehingga masyarakat dapat memanfaatkan dalam usaha- usaha pemeliharaan kesehatan dan pengobatan penyakit. Pemberian bibit TOGA kepada masyarakat dan tokoh masyarakat juga diharapkan dapat menggerakkan masyarakat sehingga tokoh masyarakat menjadi role model bagi masyarakat luas untuk pemanfaatan TOGA tentunya dengan pembinaan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat.

## KESIMPULAN

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intra kulikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi.
2. Toga merupakan tanaman obat keluarga yang berkhasiat sebagai obat

## DAFTAR REFERENSI

- Agus, A. 2010: *Tanaman Obat Indonesia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dharma, A. P. 2001: *Tanaman Obat Tradisional*. Jakarta: Balai Pustaka Erlindawati. (2015). *Survei Pengetahuan Masyarakat Tentang Tanaman Obat Keluarga Puskesmas Air Tabit*. Jurnal Photon, 6(1), 115–118.
- Raina, M. H. 2001. *Ensiklopedia Tanaman Obat untuk kesehatan* Yogyakarta: Absolut. Tukiman. *Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (toga) untuk Kesehatan Keluarga*.